

# LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan : Desember 2024

## A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	28,902,256	-	-	2,746,710	31,648,966		29,229,783	-	-	2,438,559	31,668,341	
2 Modal sesuai POJK KPMM	28,902,256	-	-	2,746,710	31,648,966	1.1 1.2	29,229,783	-	-	2,438,559	31,668,341	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	66,343,628	23,304,682	-	-	83,721,395	2 3	62,049,251	22,490,229	-	-	79,153,105	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	48,907,128	11,851,208	-	-	57,720,419	2.1 3.1	50,172,420	11,179,034	-	-	58,283,881	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	17,436,500	11,453,474	-	-	26,000,976	2.2 3.2	11,876,830	11,311,196	-	-	20,869,223	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	40,872,841	176,100,333	4,016,000	26,732,076	131,885,303	4	59,772,319	166,387,598	7,996,000	27,411,836	141,370,293	4
8 Simpanan Operasional	40,872,841	-	-	-	20,436,421	4.1	59,772,319	-	-	-	29,886,160	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	176,100,333	4,016,000	26,732,076	111,448,883	4.2	-	166,387,598	7,996,000	27,411,836	111,484,134	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	74,990,622	-	5	-	-	-	77,488,018	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					247,255,664	7					252,191,739	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,424,073	1					2,717,186	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,681,572	2	-	-	-	-	2,975,904	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	9,988,612	5,067,909	245,962,089	173,828,465	3	-	8,209,207	5,565,333	247,441,193	176,850,957	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	2,318,071	2,375,650	30,583,816	27,349,882	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	4,630,770	1,212,604	30,744,598	28,054,905	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,566	34,058	4,966,111	3,250,784	3.1.4.1	-	11,018	39,404	4,998,449	3,274,203	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	7,670,541	2,692,259	215,378,273	145,848,316	3.1.7.2	-	3,578,437	4,352,729	216,696,595	148,185,868	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	7,001,189	1,648,897	212,023,082	142,140,047	3.1.7.1	-	574,412	293,010	199,859,100	130,342,126	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	630,267	3.2	-	-	-	-	610,183	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	74,990,622	-	4	-	-	-	77,488,018	-	4
26 Aset lainnya :					25,559,087	5					25,748,617	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	5,440,003	20,119,084	-	-	25,559,087	5.5 s.d. 5.12	6,262,170	19,486,447	-	-	25,748,617	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	19,670,941	-	-	983,556	12	-	16,848,745	-	-	842,446	12
Total RSF					204,476,752	13					209,135,110	13
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)</b>					<b>120.92%</b>	<b>14</b>					<b>120.59%</b>	<b>14</b>

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

**Analisis Secara Individu**

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Desember 2024 sebesar 120,59%, turun 0,33 poin dibandingkan periode September 2024 yaitu sebesar 120,92%. Penurunan nilai NSFR Desember 2024 berasal dari peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Desember 2024:
  - a. ASF Desember 2024 sebesar Rp252,19 Triliun, naik Rp4,94 Triliun (2,00%) dibandingkan September 2024. Peningkatan ASF berasal dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp9,49 Triliun serta Modal naik sebesar Rp19,38 Miliar, sedangkan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp4,57 Triliun.
  - b. RSF Desember 2024 sebesar Rp209,14 Triliun, naik Rp4,66 Triliun (2,28%) dibandingkan September 2024. Peningkatan RSF berasal dari simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp1,29 Triliun, Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp293,11 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga naik sebesar Rp3,02 Triliun dan Aset lainnya naik sebesar Rp189,53 Miliar. Di samping itu, terjadi penurunan pada transaksi rekening administratif turun sebesar Rp141,11 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Desember 2024 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp141,37 Triliun (56,06% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp176,85 Triliun (84,56% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp77,49 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.